

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pelayanan antenatal yang telah dilaksanakan pada Ny. T sejak tanggal 21 Oktober 2024 hingga 4 Januari 2025, diketahui bahwa Ny. T usia 28 tahun Primigravida telah menerima pelayanan kebidanan di Puskesmas Sanden, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Asuhan tersebut diberikan secara sistematis berdasarkan metode SOAP (Subjective, Objective, Assessment, Plan) serta mengacu pada Standar Pelayanan Kebidanan yang berlaku, dengan rincian sebagai berikut:

1. Pengkajian data subjektif dilakukan pada Ny. T, usia 28 tahun, G1P0A0, usia kehamilan 17 minggu telah dilaksanakan sesuai dengan standar asuhan pelayanan kebidanan. Berdasarkan hasil anamnesis, ibu mengeluhkan sering merasa pusing, mudah lelah, cepat letih saat melakukan aktivitas sehari-hari dan juga masih merasakan mual. Selain itu, pada trimester pertama, ibu mengalami keluhan mual dan muntah yang cukup berat hingga mengganggu aktivitasnya.
2. Pengkajian data objektif pada Ny. T usia 28 tahun G1P0A0 usia kehamilan 17 minggu telah dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan, mencakup pemeriksaan fisik secara menyeluruh serta pemeriksaan penunjang. Hasil pemeriksaan umum menunjukkan fisik menunjukkan bahwa wajah ibu tampak pucat dan konjungtiva terlihat anemis, yang mengindikasikan gejala awal anemia. Kondisi tersebut diperkuat oleh hasil

Pemeriksaan penunjang yang menunjukkan kadar hemoglobin (Hb) sebesar 10,4 mg/dL, yang mengindikasikan bahwa ibu mengalami anemia ringan.

3. Pengkajian analisis telah dilakukan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan guna menetapkan diagnosis dan merencanakan asuhan yang tepat. Berdasarkan data subjektif dan objektif, diketahui bahwa Ny. T mengalami anemia ringan, yang ditandai dengan hasil pemeriksaan fisik berupa wajah yang tampak pucat serta konjungtiva anemis. Kondisi ini diperkuat oleh hasil pemeriksaan penunjang yang menunjukkan kadar hemoglobin sebesar 10,4 mg/dL.
4. Perencanaan asuhan kebidanan pada ibu hamil Ny. T telah disusun dan dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan. Rencana asuhan yang diberikan mencakup edukasi mengenai pentingnya asupan zat besi selama masa kehamilan, serta anjuran untuk mengonsumsi makanan yang kaya zat besi seperti sayuran berdaun hijau, telur, ikan, daging ayam, dan berbagai jenis kacang-kacangan. Selain itu, ibu juga dianjurkan untuk mengonsumsi tablet zat besi (Fe) secara rutin selama kehamilan.
5. Pelaksanaan asuhan kebidanan kepada Ny. T telah dilakukan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan yang berlaku. Keberhasilan pelaksanaan asuhan ini memerlukan kolaborasi yang efektif antara tenaga kesehatan dan pihak terkait, serta dukungan berkelanjutan untuk meningkatkan kesadaran dan kemandirian ibu dalam mengatasi anemia ringan selama kehamilan.
6. Hasil evaluasi yang dilakukan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan menunjukkan adanya peningkatan kadar hemoglobin ibu, dari sebelumnya 10,4 mg/dL menjadi 11 mg/dL. Peningkatan ini menandakan bahwa kadar hemoglobin ibu telah berada dalam batas normal, sehingga dapat mengurangi risiko terjadinya komplikasi selama masa kehamilan, persalinan, maupun masa nifas.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Hasil studi ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi pendukung dalam memperkuat kompetensi dan pemahaman dalam praktik asuhan kebidanan terutama bagi ibu hamil dengan anemia ringan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Disarankan untuk menjadikan hasil studi ini sebagai bahan pustaka guna memperkaya sumber referensi akademik serta sebagai pedoman dalam penyusunan tugas akhir oleh mahasiswa kebidanan.

3. Bagi Puskesmas Sanden

Diharapkan hasil studi ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan mutu pelayanan kebidanan di puskesmas

4. Bagi Klien (Ny.T)

Diharapkan agar ibu dapat mempersiapkan kondisi kesehatannya pada rencana kehamilan selanjutnya.